

**STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR  
BELAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN  
NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP  
NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI  
JABIREN KABUPATEN  
KAPUAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama  
dalam Ilmu Tarbiyah

*Oleh :*

**DAMAN HURI**

*NIM. 9215014325*



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURUSAN TARBİYAH PALANGKARAYA  
TAHUN 1998**

**STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BERLAKANG  
MADRASAH DINIYAH DENGAN NON MADRASAH DINIYAH  
DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN  
KABUPATEN KAPUAS**

**ABSTRAKSI SKRIPSI**

SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas adalah salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada sekolah tersebut terdapat sebagian siswa yang belajar di Madrasah Diniyah. Dengan kata lain, di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas terdapat siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dan Non Madrasah Diniyah. Dari perbedaan latar belakang pendidikan ini diduga akan membawa terjadinya perbedaan aktivitas siswa dalam belajar pendidikan agama Islam, maka dilakukan penelitian di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas dengan judul : "Studi Banding Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang Belatar Belakang Madrasah Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas".

Tujuan penelitian ingin mengetahui bagaimana aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah, Bagaimana aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah dan apakah ada perbedaan aktivitas belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan yang Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas.

Dengan diketahui ada atau tidaknya perbedaan aktivitas belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah, maka penelitian ini mempunyai arti yang berguna sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang terkait, di dalam meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Setelah penulis mengadakan penelitian pada SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas melalui metode observasi, dokumenter dan wawancara kepada Kepala Sekolah, Kepala Urusan Tata Usaha dan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam serta Angket kepada 66 siswa, maka dapat

diketahui nilai melalui perhitungan tes "t" dengan  $t_0$  sebesar 0,07135. Karena  $t_0$  yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% yaitu  $2,00 > 0,07135 < 2,65$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan latar belakang pendidikan antara siswa yang berlatar belakang madrasah Diniyah dengan yang Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas tidaklah membawa perbedaan yang signifikan terhadap aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa di sekolah.

Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak yang terkait untuk dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif, sehingga dapat memberi motivasi siswa untuk dapat selalu meningkatkan aktivitas belajar pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

NOTA DINAS

Palangkaraya, Desember 1998

Hal : Mohon Dimunagasahkan  
Skripsi Saudara  
DAMAN HURI

Kepada  
Yth. Ketua STAIN Palangkaraya  
di -  
PALANGKARAYA

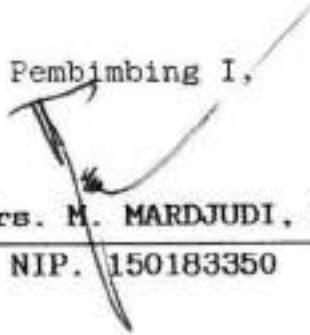
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara : DAMAN HURI, NIM. 9215014325, dengan judul : "STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS" sudah dapat dimunagasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Palangkaraya.

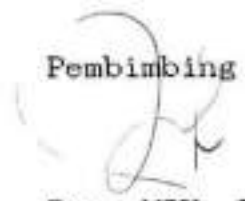
Demikian, semoga dapat dimunagasahkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

  
Drs. M. MARDJUDI, SH  
NIP. 150183350

Pembimbing II,

  
Drs. MOH. ROIS  
NIP. 150

PERSETUJUAN SKRIPSI

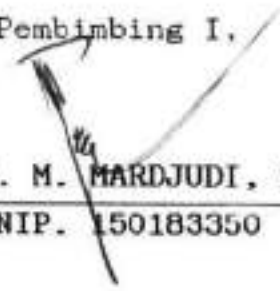
JUDUL : STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR  
BELAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN NON  
MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN  
HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS

NAMA : DAMAN HURI  
NIM : 9215014325  
JURUSAN : TARBIAH STAIN PALANGKARAYA  
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S - 1)


Palangkaraya, Desember 1998

Menyetujui,

Pembimbing I,


  
Drs. M. MARDJUDI, SH  
NIP. 150183350

Pembimbing II,

  
Drs. MOH. ROIS  
NIP. 150

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

  
Drs. ABD. RAHMAN  
NIP. 150237652

Ketua STAIN Palangkaraya,

  
  
Drs. M. MARDJUDI, SH  
NIP. 150183350

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul \* STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINYAH DENGAN NON MADRASAH DINYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS \* telah dimunaqasahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Hari : Senin  
Tanggal : 7 Desember 1998

Tanggal : 18 Sya'ban 1419 H

dan diyudisiumkan pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 7 Desember 1998

Tanggal : 18 Sya'ban 1419 H

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Palangkaraya,



Drs. M. MARDJUDI, SH  
NIP. 150183350

Penguji,

Nama :

Tanda tangan,

1. Dra. HAMDANAH  
Penguji III / Ketua Sidang
2. Dra. Hj. RAHMANIAR  
Penguji I
3. Drs. M. MARDJUDI, SH  
Penguji II
4. Drs. MOH. ROIS  
Penguji IV / Sekretaris Sidang

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴾

Artinya :

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri”*

( Qs. Ar Rad ayat 11 )

*Ku Persembahkan Karya Ini Kepada :*

*“ Ayahanda , adik dan kakak tercinta ”*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. sehingga skripsi yang berjudul : "STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BERLAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI KAHAYAN HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS". dapat disusun dan diselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahannya. karena itulah kemampuan yang ada pada diri penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja penulis mendapat bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya sudah sewajarnya kalau penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak/Ayah yang selalu mendoakan dan memberi dorongan semangat kepada penulis dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya, yaitu bapak Drs. M. Mardjudi, SH yang telah memberikan persetujuannya dan yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan selaku pembimbing I, di dalam penulisan skripsi dan diajukan untuk dimunagasakan.



3. Bapak Drs. Moch. Rois selaku pembimbing II, yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan di dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
4. Bapak-bapak Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga sebagai bahan penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren, beserta Kepala Urusan Tata Usaha dan Guru Bidang Studi PAI juga kepada semua pihak yang terkait, yang memberikan informasi maupun data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan yang senantiasa memberikan dorongan semangat di dalam pembuatan atau penyusunan skripsi ini, hingga dapat diselesaikan.

Kesemuanya itu tiada kata lain yang dapat diucapkan penulis, kecuali dengan iringan doa semoga Allah swt selalu memberikan rahmat dan taufik-Nya serta mendapat pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Palangkaraya, 16 November 1998,

**Penulis,**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
ABSTRAKSI .....	11
MOTTO .....	1v
PERSEMBAHAN .....	v
NOTA DINAS .....	vi
PERSETUJUAN .....	vii
PENGESAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Rumusan Hipotesa .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Konsep dan Pengukuran .....	21
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan .....	26
B. Metodologi Penelitian .....	27
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	30
D. Tehnik Pengolahan Data .....	31
E. Tehnik Analisa Data .....	32

BAB	III	GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI KAHAYAN HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS	
	A.	Riwayat Singkat SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren .....	33
	B.	Letak dan Luas Bangunan SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren .....	34
	C.	Keadaan Gedung dan Fasilitas .....	35
	D.	Keadaan Guru dan Pegawai SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren .....	36
	E.	Keadaan dan Perkembangan Siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren .....	38
BAB	IV	PERBEDAAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN NON DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN	
	A.	Penyajian dan Interpretasi Data .....	41
	B.	Analisa Data .....	62
BAB	V	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan .....	75
	B.	Saran-saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRAN-LAMPIRAN			

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. JUMLAH SISWA MENURUT KELOMPOK AGAMA (POPULASI) ...	28
2. JUMLAH SISWA BERAGAMA ISLAM MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN (SAMPEL) .....	29
3. DATA KEADAAN GURU SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN TAHUN 1998/1999 .....	36
4. DATA KEADAAN KARYAWAN TATA USAHA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN TAHUN 1998/1999 .....	37
5. GRAFIK KEADAAN PERKEMBANGAN SISWA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN TAHUN 1990 / 1991 - 1998 / 1999 .....	39
6. KEADAAN SISWA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN MENURUT KELOMPOK AGAMA TAHUN 1998/1999 .....	40
7. KEADAAN SISWA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TAHUN 1998/1999 .....	40
8. TINGKAT KEHADIRAN SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PELAJARAN DI KELAS DALAM SEBULAN .....	42
9. AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENCATAT MATERI PELAJARAN YANG DIAJARKAN GURU DALAM SEBULAN .....	43

10.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENANYAKAN MATERI PELAJARAN YANG BELUM DIPAHAMI DALAM SEBULAN .....	45
11.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM DISKUSI KELAS DALAM SEBULAN .....	46
12.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MEMBUAT IKHTISAR MATERI PELAJARAN DALAM SEBULAN .....	48
13.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENYELESAIKAN PR YANG DIBERIKAN GURU .....	49
15.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PHBI DI SEKOLAH .....	50
16.	HASIL UJIAN CATUR WULAN III SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH TAHUN AJARAN 1997/1998 ..	51
17.	TINGKAT KEHADIRAN SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PELAJARAN DI KELAS DALAM SEBULAN .....	53
18.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MENCATAT MATERI PELAJARAN YANG DIAJARKAN GURU DALAM SEBULAN .....	54
19.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MENANYAKAN MATERI PELAJARAN YANG BELUM DIPAHAMI DALAM SEBULAN .....	55

20.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM DISKUSI KELAS DALAM SEBULAN .....	57
21.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MEMBUAT IKHTISAR MATERI PELAJARAN DALAM SEBULAN .....	58
22.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH MENYELESAIKAN PR YANG DIBERIKAN GURU .....	59
23.	AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PHBI DI SEKOLAH .....	60
24.	HASIL UJIAN CATUR WULAN III SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH TAHUN AJARAN 1997/1998 ..	61
25.	HASIL SKOR AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN .....	63
26.	HASIL SKOR AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN .....	65
26.	KELAS INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN .....	67

27.	PERHITUNGAN MEAN STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN .....	69
28.	PERHITUNGAN MEAN STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN .....	71

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Sesuai dengan kemajuan pembangunan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam senantiasa mendapat perhatian dan pembinaan secara terus menerus sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan beragama mulai mantap dan mengakar di lingkungan masyarakat. Bila dikaitkan dengan GEHN melalui TAP MPR No.II/MPR/1993, disebutkan bahwa :

Penataan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang harmonis, yang tercermin dalam makin meningkatnya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ... (GEHN, 1993 : 48)

Makin meningkatnya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana rumusan di atas menggambarkan bahwa kehidupan masyarakat mengalami peningkatan dalam pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu sebagai masyarakat, dituntut untuk mampu membangun dan mempertahankan bumi persada ini dari cipta, karsa dan rasa dengan budaya dan peradaban yang sesuai dengan ajaran Islam. Semua kemampuan ini dapat berhasil dilakukan dengan baik apabila manusia itu sendiri mau memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara benar,



tentunya sangat besar sentuhan dan peran serta tanggung jawab semua guru agama dalam membantu anak didik memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama, terutama di lingkungan sekolah.

Mengingat pentingnya persoalan tersebut, maka guru secara keseluruhan sebagai pelaksana proses belajar mengajar di sekolah idealnya mampu bahkan dituntut kesadaran serta tanggung jawab yang tinggi terutama guru-guru agama. Kalau tidak, mustahil apa yang menjadi cita-cita agar anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dengan baik dan dapat terwujud.

Sehubungan dengan hal ini, DR. Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, menegaskan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami dan mengamalkannya ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup atau way of live. (Zakiah Daradjat, 1992 : 86)

Dari rumusan di atas, dapatlah dipahami bahwa pendidikan agama itu merupakan proses usaha berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik supaya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Bila dibandingkan dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah menengah secara umum dan khusus yang telah dituangkan dalam penjabaran dari Peraturan

Pemerintah No.28 tahun 1996 tentang Pendidikan Dasar sebagai berikut :

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota ummat manusia serta untuk mengikuti pendidikan menengah. (Departemen Agama, 1995 : 1)

Tujuan tersebut mengisyaratkan bahwa pada dasarnya siswa harus memiliki pemahaman dan penghayatan serta mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.

Hal yang demikian baru akan dapat terwujud apabila guru mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menjabarkan GBPP ke arah yang lebih operasional dalam bentuk TPK yang tepat. Di samping itu guru juga harus mampu menciptakan situasi yang kondusif yang ditunjang dengan sarana yang memadai agar siswa termotivasi untuk selalu aktif dalam belajar, lebih-lebih bila latar belakang siswa relatif berbeda. Sehingga pelaksanaan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama dapat tergambar secara konkrit dalam tingkah laku siswa.

Pelaksanaan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama dapat dilihat dari aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Aktivitas siswa dalam belajar pendidikan

agama Islam dapat terlihat dari frekuensi dan kesungguhan yang ditunjuk siswa baik di kelas, di rumah maupun masyarakat. Aktivitas belajar yang dilakukan di kelas dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa mengikuti pelajaran, keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran maupun penjelasan guru, keaktifan siswa mendengarkan dengan menanyakan materi yang belum dipahami, keaktifan siswa berfikir dengan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas, keaktifan siswa berfikir dengan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas, keaktifan siswa membuat ikhtisar materi pelajaran, keaktifan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan Peringatan Hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di sekolah. Aktivitas belajar pendidikan agama yang dilakukan di rumah berupa kegiatan siswa dalam menambah pengetahuan dengan membaca buku-buku keagamaan, mendatangkan guru privat atau belajar dengan orang tuanya sendiri. Dan aktifitas belajar pendidikan agama yang dilakukan di masyarakat dapat dengan mengikuti pengajian-pengajian rutin seperti pengajian remaja masjid atau dengan mengikuti pendidikan seperti di Madrasah Diniyah.

Aktivitas belajar pendidikan agama sebagaimana tergambar di atas juga telah dilakukan oleh siswa SLTP

Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten kapuas. Latar belakang pendidikan siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas terdiri dari siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dan siswa yang berlatar non Madrasah Diniyah. Yang dimaksud siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah ialah siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten kapuas yang telah selesai atau masih aktif belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah di Jabiren. Sedangkan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah ialah siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten kapuas yang tidak pernah belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah di Jabiren.

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas diikuti oleh siswa yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Perbedaan latar belakang pendidikan ini diduga akan membawa perbedaan tingkat keaktifan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di kelas. Siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah tentunya mempunyai pengetahuan yang lebih bila di bandingkan dengan yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah, akankah lebih aktif atau sebaliknya.

Dari uraian dan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

"STUDI BANDING AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERLATAR BERLAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN KABUPATEN KAPUAS".

#### B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas.
2. Bagaimana aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas.
3. Apakah ada perbedaan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan yang Non madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas.

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.
- b. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.
- c. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan yang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai wahana mengembangkan wawasan berfikir bagi penulis tentang perbedaan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan yang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi Pendidikan Agama Islam siswa di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren khususnya dan bagi pendidikan agama Islam pada umumnya.
- c. Sebagai bahan bacaan dalam memperkaya khasanah

perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

- d. Sebagai bahan studi ilmiah dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### D. Rumusan Hipotesa

Adapun rumusan hipotesa dalam penelitian ini adalah "Ada perbedaan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan yang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas".

#### E. Tinjauan Pustaka

Untuk memudahkan mempelajari dan memperoleh pengertian tentang rumusan judul dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis uraikan beberapa istilah serta pengertian-pengertian yang berkaitan dengan judul di atas.

##### 1. Pengertian Studi Banding

Menurut Drs. Tadjab, Ma dalam bukunya Perbandingan Pendidikan dinyatakan sebagai berikut :

Studi komperatif atau studi perbandingan yang dalam bahasa Inggrisnya "a comparative study" menurut pengertian dasarnya berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan. (Tadjab; 1993 : 4)

Menurut Prof. Imam Barnadib, MA. Phd, dalam buku Pendidikan Perbandingan dinyatakan bahwa, "Studi banding adalah perbandingan mempelajari secara nyata kesamaan dan perbedaan sistem dan masalah pendidikan". (Imam Barnadib, 1988 : 2)

Dari kedua pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa yang dimaksud dengan studi banding ialah mempelajari atau menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan aktivitas adalah "Kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan pada tiap bagian tertentu". (Balai Pustaka, 1996 : 17)

Menurut M. Sastropradja dalam kamus Istilah Pendidikan Umum untuk Guru-guru dan Umum dinyatakan bahwa : "Aktivitas adalah kegiatan". (M.Sastropradja, 1978 : 18)

Adapun menurut Abu Ahmadi dalam buku Psikologi Belajar mengemukakan bahwa aktivitas adalah "Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ditiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi". (Abu Ahmadi, 1991 : 12)



Dari beberapa pengertian di atas yang dimaksud dengan aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada tiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi.

b. Pengertian Belajar

Menurut Drs. Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriyono dalam bukunya Psikologi Belajar yang mengutip pendapat James O Whittaker, bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991 : 111).

Kemudian menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar dinyatakan bahwa : " Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". (Nana Sudjana, 1989 : 5).

Kemudian menurut Drs. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan yang mengutip pendapat Morgan dalam buku Introduction to Psikology (1978) dijelaskan bahwa : "Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan". (Ngalim Purwanto, 1992 : 84)

Dari beberapa pengertian belajar di atas dapat dikemukakan hal penting yang menjadi ciri belajar, di antaranya ialah :

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku di mana perubahan itu mengarah kepada tingkah laku yang baik.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.
- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian atau pengetahuan, pemecahan suatu masalah, berfikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang aktivitas belajar yang dilakukan seseorang atau anak didik maka ada beberapa aktivitas yang menjadi ciri seseorang atau anak didik dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu :

1) Mendengar

Mendengar informasi-informasi yang diberikan guru dengan aktif yang didorong oleh kebutuhan, motivasi dan tujuan tertentu. Melalui

pendengaran ia berinteraksi dengan lingkungan sehingga dirinya berkembang.

✓ 2) Memandang

Memandang segala sesuatu dengan obyek tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan, untuk mengembangkan diri.

✓ 3) Meraba, membau dan mencicipi/mengecap

Aktivitas meraba atau mengecap, dapat dikatakan belajar apabila aktivitas didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan mempergunakan obyek tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

4) menulis / Mencatat

Aktivitas mencatat dapat dikatakan belajar apabila dalam mencatat seseorang menyadari kebutuhannya serta mempergunakan set tertentu agar catatan itu nantinya dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar.

5) Membaca dan menggunakan set tertentu atas dasar kebutuhan dan tujuan yang dicapai

6) Membuat ikhtisa/ringkasan dan menggarisbawahi

✓ 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan

8) Penyusunan kertas kerja atau paper

✓ 9) Mengingat yang disadari kebutuhan dan kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut

10) Berfikir

11) Latihan atau praktik

(Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, 1991 : 125-129)

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah

Umum dinyatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.  
(Depdikbud, 1995 : 1)

Kemudian menurut Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, dinyatakan :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup atau way of live.  
(Zakiah Daradjat, 1992 : 86)

Kemudian menurut Dra. Zuhairini dkk dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama dinyatakan bahwa : "Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".  
(Zuhairini dkk, 1983 : 27)

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam menyiapkan siswa untuk meyakini,

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, arahan, asuhan dan pengajaran atau latihan serta sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam Pendidikan Agama Islam terdapat lima faktor, yaitu :

#### 1) Faktor Anak Didik

Faktor anak didik merupakan salah satu faktor pendidikan yang paling penting, karena anak didik adalah obyek yang melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam anak didik merupakan sasaran yang paling utama dalam pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan sesuai dengan tingkat kematangan anak.

Menurut Dra. H. Zuhairini yang mengutip pendapat Dr. Zakiat Daradjat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama dinyatakan bahwa :

Anak mulai mengenal Tuhan sejak usia 3 atau 4 tahun dengan melalui bahasa, mereka mulai mengenal apa yang ada di sekitar mereka, kemudian sering bertanya tentang siapa Tuhan, siapa yang membuat bulan dan lain sebagainya. (H. Zuhairini, 1993 : 34)

Disinilah pentingnya pendidikan agama

dilaksanakan semenjak kecil, karena sejak kecil telah membawa potensi beragama agar dengan jiwa agama yang telah mereka miliki dapat terbina dengan baik.

## 2) Faktor Pendidik

Pendidik di sini adalah orang yang bertanggung jawab kepada Allah SWT dalam membina dan membentuk pribadi anak sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam hal ini Dra. H. Zuhairini dkk dalam bukunya Metodik Khusus pendidikan Agama, berpendapat bahwa tugas pendidik adalah :

- a) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- b) memahami keimanan dalam jiwa anak
- c) Mendidik/melatih anak agar taat menjalankan agama
- d) Mendidik anak agar berbudi pekerti luhur (H. Zuhairini dkk. 1983 : 35)

## 3) Faktor Tujuan Pendidikan

### a) Tujuan umum

Tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati dan beriman teguh, beramal sjhaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

### b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan agama adalah

merupakan penjabaran dari tujuan umum yang sulit untuk dicapai sekaligus, maka dijabarkan menjadi tujuan pada setiap tahap/tingkatan yaitu tujuan instruksional yang merupakan hasil belajar anak didik. Tujuan pendidikan agama Islam di SLTP adalah :

- (1) Memberi ilmu pengetahuan Islam
  - (2) Memberikan pengertian tentang agama Islam yang sesuai dengan tingkat kecerdasan.
  - (3) Memupuk jiwa anak
  - (4) Membimbing anak agar mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia
- (Zuhairini dkk, 1983 : 45 - 47)

#### 4) Faktor Alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam menunjang usaha mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam.

#### 5) Faktor Lingkungan

Lingkungan mempunyai peranan yang penting terhadap berhasil atau tidaknya proses pendidikan agama secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak, baik pengaruh positif maupun negatif.

Pengaruh lingkungan yang dikatakan positif apabila lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepada anak untuk dapat berbuat hal-hal yang baik. Sedangkan

pengaruh lingkungan yang dikatakan negatif adalah apabila keadaan sekitar anak tidak dapat memberi motivasi dan rasangan kepada anak untuk dapat berbuat baik atau bahkan dapat berbuat kepada hal-hal yang kurang baik

Dengan demikian yang dimaksud dengan aktivitas belajar pendidikan agama Islam adalah suatu proses kegiatan menamamkan keyakinan, pemahaman dan penghayatan terhadap nilai dan ajaran Islam melalui bimbingan, arahan, dan usuhan serta latihan pada pendewasaan diri menuju kepada kemampuan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Untuk mencapai tujuan atau dapat melaksanakan aktivitas tersebut adalah melalui pengajaran dimana guru atau pendidik harus mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup tentang materi yang akan diajarkan dan memiliki kemampuan dalam memilih alat bantu serta memiliki kemampuan mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Aktivitas siswa dalam belajar pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan di rumah, di masyarakat dan di sekolah. Aktivitas siswa dalam



belajar agama di rumah dapat melalui bimbingan orang tua atau mendatangkan guru dan siswa dapat belajar mandiri melalui buku-buku bacaan Alquran, aktivitas belajar siswa di masyarakat dapat dengan mengikuti pengajian-pengajian rutin dan atau mengikuti pendidikan seperti di Madrasah Diniyah. Dan aktivitas siswa dalam belajar agama di sekolah melalui bimbingan dan latihan yang terprogram yang tercantum dalam kurikulum.

Jadi peneliti membatasi aktivitas siswa dalam belajar pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah. Aktivitas dalam belajar pendidikan agama Islam dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, kegiatan siswa mencatat materi pelajaran, kegiatan siswa mendengarkan dan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan siswa dalam mengikuti diskusi kelas, kegiatan siswa menyelesaikan pekerjaan rumah, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan PHBI di sekolah, serta nilai ujian catur wulan.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa menurut Dr. Nana Sudjana dan Dra. Wari Suwariyah

dalam bukunya Model-model Mengajar CBSA, mengemukakan bahwa :

Tinggi rendahnya aktivitas belajar tergantung pada tujuan instruksional yang harus dicapai oleh siswa dan stimulus guru dalam memberikan tugas-tugas belajar serta karakteristik bahan pengajaran siswa yang bersangkutan. (Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, 1991 : 3)

Dari pengertian di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu :

#### e. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berkenaan dengan karakteristik tujuan instruksional dan karakteristik bahan pengajaran. Variabel yang berkenaan dengan karakteristik tujuan instruksional adalah kemampuan yang dicapai siswa, yang tercermin dalam aspek kognitif seperti pengenalan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Karakteristik bahan pengajaran yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa yang berkenaan dengan sifat materi yang dipelajari siswa seperti fakta, konsep, prinsip, prosedur dan generalisasi.

Kedua karakteristik tersebut menjadi dasar stimulus guru dalam membelajarkan siswa. Stimulus tersebut ada yang sifatnya penyajian informasi, pengajuan pertanyaan, penugasan dan pengajuan

masalah.

#### b. Faktor Internal

Faktor Internal berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa yang tidak terlepas dari kemampuan, minat dan motivasi belajar siswa yang bersangkutan.

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual yaitu meliputi faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan kepribadian.
- 2) Faktor yang ada di luar diri individu yang disebut faktor keadaan keluarga atau rumah tangga, guru dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia. (Ngalim Purwanto, 1992 : 106)

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu yang timbul dari dalam diri siswa dan faktor yang timbul dari luar diri siswa, yang dapat menunjang maupun menghambat terhadap aktivitas belajar yang bersangkutan. Sebagai contoh, seorang anak dari keluarga yang baik, bersekolah dengan guru dan peralatan yang baik pula, belum dapat menjamin siswa tersebut belajar dengan

baik karena masih ada faktor-faktor yang lain yang ikut mempegaruhi yaitu faktor minat, perhatian dan motivasi yang ikut menentukan aktivitas belajar yang dilakukan siswa.

#### 4. Latar Belakang Pendidikan Siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas.

Latar Belakang Pendidikan Siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas ialah hampir semua siswa berasal dari Sekolah Dasar dan hanya beberapa siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Namun latar belakang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang berlatar belakang madrasah Diniyah dan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah. Siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah ialah siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas yang telah selesai atau masih aktif belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah di Jabiren. Dan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah adalah siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas yang tidak mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah di Jabiren.

#### F. Konsep dan Pengukuran

Aktivitas belajar pendidikan agama Islam yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Aktivitas tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka hadir 4 kali atau lebih dikategorikan baik dengan Skor 3.
  - b. Apabila mereka hadir 2-3 kali dikategorikan sedang dengan Skor 2.
  - c. Apabila mereka hadir kurang dari 2 kali dikategorikan kurang dengan skor 1.
2. Kegiatan siswa mencatat materi pelajaran atau penjelasan yang disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka mencatat 4 kali atau lebih dikategorikan baik dengan skor 3
  - b. Apabila mereka mencatat 2-3 kali dikategorikan sedang dengan skor 2
  - c. Apabila mereka mencatat kurang dari 2 kali dikategorikan kurang dengan ekor 1.

3. Kegiatan siswa mendengarkan dengan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila selalu menanyakan atau meminta penjelasan dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka kadang-kadang menanyakan atau meminta penjelasan dikategorikan sedang dengan skor 2.
  - a. Apabila mereka tidak pernah menanyakan atau meminta penjelasan dikategorikan kurang dengan skor 1.
4. Kegiatan siswa berfikir dengan mengajukan pendapat dalam diskusi kelas, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka selalu mengajukan pendapat dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka kadang-kadang mengajukan pendapat dikategorikan sedang dengan skor 2.
  - c. Apabila mereka tidak pernah mengajukan pendapat dikategorikan kurang dengan skor 1.
5. Kegiatan siswa membuat ikhtisar materi pelajaran dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka selalu membuat ikhtisar dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka kadang-kadang membuat ikhtisar dikategorikan sedang dengan skor 2.
  - c. Apabila mereka tidak pernah membuat ikhtisar

dikategorikan kurang dengan skor 1.

6. Kegiatan siswa dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah yang diberikan guru dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka selalu mengerjakan atau menyelesaikan dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka kadang-kadang mengerejakan atau meyelesakan dikategorikan sedang dengan skor 2.
  - c. Apabila mereka tidak pernah mengerjakan atau meyelesaikan dikategorikan kurang dengan skor 1.
7. Kegiatan atau keaktifan siswa dalam mengikuti Peringatan Hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di sekolah dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka ikut terlibat dan aktif dalam kepanitiaan dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka kadang-kadang ikut terlibat dalam kepaniotiaan tetapi kurang aktif dikategorikan sedang dengan skor 2.
  - c. Apabila mereka tidak ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi ikut menghadiri peringatan dikategorikan kurang dengan skor 1.
8. Nilai Ujian Catur Wulan III, dijabarkan menjadi :
  - a. Apabila mereka mendapat nilai 80 atau lebih dikategorikan baik dengan skor 3.
  - b. Apabila mereka mendapat nilai 60 - 79 dikategorikan

sedang dengan skor 2.

- c. Apabila mereka mendapat nilai kurang dari 60 dikategorikan kurang dengan skor 1.



## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

##### 1. Bahan Tertulis

Bahan tertulis yaitu semua informasi yang dipergunakan melalui tulisan, dokumen, laporan dan buku-buku literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

- a. Sejarah singkat SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- b. Perkembangan SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- c. Jumlah siswa SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- d. Jumlah Guru SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- e. Jumlah Karyawan SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- f. Jumlah fasilitas SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas
- g. Absensi siswa SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas

h. Nilai ujian catur wulan II atau hasil belajar tahun ajaran 1997/1998

## 2. Bahan Tidak Tertulis

Bahan tidak tertulis yaitu semua informasi yang diperoleh dari responden dan informan guna melengkapi data tertulis melalui observasi, wawancara dan angket. Bahan tidak tertulis ini tentang aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam, yang meliputi :

- a. Kegiatan siswa mencatat materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
- b. Kegiatan siswa mendengarkan dengan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
- c. Kegiatan siswa berfikir dengan mengajukan pendapat dalam diskusi kelas
- d. Kegiatan siswa membuat ikhtisar materi pelajaran
- e. Kegiatan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru
- f. Kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di sekolah.

## B. Metodologi Penelitian

### Populasi

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini tentang aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah

Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah di SLTP-1 Jabiren, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SLTP-1 Jabiren yang beragama Islam tahun ajaran 1997/1998 yakni yang berjumlah 93 siswa yang terdiri dari 32 siswa berlatar belakang Madrasah Diniyah dan 61 siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I  
JUMLAH SISWA MENURUT KELOMPOK AGAMA  
TAHUN 1997/1998

No.	Kelas	A G A M A				Jml
		Islam	Protestan	Katolik	Kaharingan	
1	Ia	17	14	-	2	33
2	Ib	16	13	1	3	33
3	IIa	20	9	-	2	31
4	IIb	13	17	-	1	31
5	IIIa	13	14	1	4	32
6	IIIb	14	10	1	1	26
Jumlah		93	77	3	13	186

Sumber Data : Kepala Urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

TABEL II  
 JUMLAH SISWA BERAGAMA ISLAM  
 MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
 TAHUN 1997/1998

No.	Kelas	Madrasah Diniyah	Non Madrasah Diniyah	Jml
1	Ia	10	7	17
2	Ib	11	5	17
3	IIa	6	14	16
4	IIb	2	11	20
5	IIIa	1	12	33
6	IIIb	2	12	14
		32	61	93

Sumber Data : Guru PAI SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

Mengingat pelaksanaan penelitian baru dapat dilaksanakan pada awal tahun ajaran 1998/1999, maka penelitian hanya mengambil kelas I dan II tahun ajaran 1997/1998 sebagai sampel, mengingat kelas III akan segera meninggalkan bangku SLTP. Jadi, sampel penelitian ini adalah kelas II dan Kelas III tahun ajaran 1998/1999 berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 29 siswa berlatar belakang Madrasah Diniyah dan 37 siswa berlatar belakang Non Madrasah Diniyah.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa tehnik, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung kepada sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian
- b. Sarana dan fasilitas pendidikan
- c. Keadaan Guru dan siswa SLTP-1 Jabiren

#### 2. Wawancara

Tehnik ini, digunakan untuk pengumpulan data secara langsung dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan kepala Tata Usaha mengenai kegiatan sekolah yang ada hubungannya dengan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam.

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan tehnik ini, adalah mencatat secara langsung terhadap data yang berhubungan dengan :

- a. Jumlah populasi
- b. Sejarah berdirinya SLTP-1 Jabiren
- c. Absensi Siswa dalam belajar PAI
- e. Jadwal mengajar
- f. Nilai ujian catur wulan III tahun ajaran 1997/1998

#### 4. Angket

Melalui tehnik ini, didapat data tentang :

- a. Kegiatan belajar siswa dalam mencatat materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Kegiatan siswa mendengar dan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Kegiatan siswa berfikir dengan mengajukan pendapat dalam diskusi kelas
- d. Kegiatan siswa membuat ikhtisar materi pelajaran
- e. Kegiatan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru
- f. Kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di sekolah.

#### D. Tehnik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

##### 1. Editing

Yaitu melakukan pengecekan terhadap data yang sudah terkumpul dari kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan atau tidak ada kesesuaian dengan informasi yang diinginkan.

2. Coding, yaitu memberi kode dan mengklasifikasikan semua data menurut macam-macamnya guna mempermudah

dalam pengolahan data

3. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel baik perbedaan maupun frekuensi untuk tiap variabel data
4. Analizing, peneliti membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam membuat uraian dan penafsiran.

(Drs. Mardilas, 1995 : 77-83)

#### E. Tehnik Analisa Data

Untuk menguji hipotesa "Ada perbedaan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah" di SLTP-1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas, maka digunakan rumus uji t atau test t menurut Anas Sudijono (1995), yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Mean dari sampel X

$M_2$  = Mean dari sampel Y

SE = Standar Kesalahan perbedaan Mean (rata-rata)

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI 3 DI JABIREN KAHAYAN HILIR KABUPATEN KAPUAS

##### A. Riwayat Singkat SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir

SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir, didirikan pada tahun 1984 dan dinegerikan pada tanggal 7 November 1985 dengan Surat Keputusan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan No. 0557/0/1985, dengan nama SMP-I Negeri Jabiren dengan Kepala Sekolah MOLMEDY DJINAN N. RASYAD. SMP Negeri 1 Jabiren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas berubah menjadi SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Adapun yang menjadi Kepala Sekolah SMP-I Negeri Jabiren atau SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir adalah sebagai berikut :

- Molmedy Djinan N. Rasyad, dari tahun 1985 sampai 31 Juli 1998
- Drs. Norhansyah, dari tanggal 1 Agustus 1998 sampai sekarang.



**B. Letak dan Luas Bangunan SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir**

SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir terletak di jalan trans Kalimantan dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan kebun warga desa
- Sebelah barat berbatasan dengan kebun warga desa
- Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga desa
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan trans Kalimantan.

Adapun bangunan SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir di atas tanah seluas 24,345 m<sup>2</sup> dengan bangunan yang terbuat dari kayu dengan lantai dan atap dari Ulin, yang terdiri dari 19 buah lokal/ruang yang luas seluruhnya 655 m<sup>2</sup> dengan perincian sebagai berikut :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 lokal dengan luas 342 m<sup>2</sup>
- b. Ruang laboratorium sebanyak 1 lokal dengan luas 120 m<sup>2</sup>
- c. Ruang UKS dan OSIS sebanyak 1 lokal dengan luas 28 m<sup>2</sup>
- d. Ruang Kepala Sekolah sebanyak 1 lokal seluas 12 m<sup>2</sup>
- e. Ruang Tata Usaha sebanyak 1 lokal seluas 20 m<sup>2</sup>
- f. Ruang Bendahara sebanyak 1 lokal seluas 12 m<sup>2</sup>
- g. Ruang Guru sebanyak 1 lokal seluas 35 m<sup>2</sup>
- h. 4 buah WC untuk siswa dan guru seluas 56 m<sup>2</sup>

### C. Keadaan Gedung dan Fasilitasnya

Bangunan gedung SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir adalah terbuat dari kayu dengan lantai dan atap ulin dengan fasilitas sebagai berikut :

- a. Meja dan kursi untuk belajar siswa sebanyak 240 buah
- b. Meja dan Kursi untuk guru di kelas sebanyak 6 buah
- c. Meja dan kursi di ruangan guru sebanyak 15 buah
- d. Meja dan kursi di ruangan TU sebanyak 4 buah
- e. Meja dan kursi di ruangan kepala sekolah sebanyak 1 buah
- f. Meja dan kursi di ruangan bendahara sebanyak 1 buah
- g. Kursi tamu sebanyak 1 steel
- h. Kursi panjang untuk di selasar sebanyak 4 buah
- i. Lemari kayu sebanyak 14 buah
- j. Lemari katalog sebanyak 1 buah
- k. Papan Pengumuman sebanyak 2 buah
- l. Mesin Tik sebanyak 3 buah
- m. Mesin Stensil sebanyak 1 buah
- n. 70 judul buku di perpustakaan
- o. Kantin

Berdasarkan hal tersebut di atas, bahwa keadaan bangunan gedung dan sarana serta fasilitas SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir cukup baik di dalam menunjang kegiatan pendidikan, terutama di dalam proses belajar mengajar di sekolah.

D. Keadaan Guru dan Pegawai SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir

a. Keadaan Guru

Jumlah tenaga guru SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir tahun ajaran 1998/1999 sebanyak 13 orang ditambah dengan guru tenaga honorer sebanyak 3 orang. Adapun guru tetap pada SLTP Negeri 3 di Jabiren Kahayan Hilir sebagaimana data di bawah ini :

TABEL III  
DATA KEADAAN GURU SLTP NEGERI 3  
DI JABIREN KAHAYAN HILIR  
TAHUN 1998/1999

No	NAMA	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. Norhansyah	III/c	Kepala	SL-FKIP
2.	Guntur	III/c	Guru	D-II FKIP
3.	Erna Rahim	III/a	sda	D-II FKIP
4.	Sumarini Uloni	III/a	sda	D-II FKIP
5.	Ekong	III/a	sda	D-III FKIP
6.	Arpai	II/d	sda	D-III FKIP
7.	Wiwik Kusuma	II/d	sda	D-II FKIP
8.	Yandi Mara	II/d	sda	D-I FKIP
9.	Dewi	II/d	sda	D-I FKIP
10.	Gunadi, BA	II/b	sda	SM. FKIP
11.	Budiharjo	II/c	sda	D-II IAIN
12.	Yunus Martau	III/a	sda	D-III FKIP
13.	Mihing	III/c	sda	D-II FKIP

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

b. Keadaan Karyawan Urusan Tata Usaha

Karyawan Urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren sebanyak 4 orang dengan perincian sebagaimana data di bawah ini :

TABEL IV  
DATA KEADAAN KARAYAWAN URUSAN TATA USAHA  
SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN  
TAHUN 1998 / 1999

No	Nama	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1.	Barthel	II/d	Kep. Urusan T.U	SLTA
2.	Syahrani	II/c	Guru Bendahara	SMEA
3.	Nami	II/c	Pelaksana T.U	SLTA
4.	Tahatung	I/c	Pembantu Pelaksana T.U	SD

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

Keadaan guru yang sejumlah 13 orang ditambah 3 orang guru tenaga honorer tersebut boleh dikatakan cukup memadai di dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan terutama di dalam proses kegiatan belajar mengajar ditunjang pula dengan karyawan yang cukup dapat membantu kelancaran administrasi pendidikan.

**E. Keadaan dan Perkembangan Siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.**

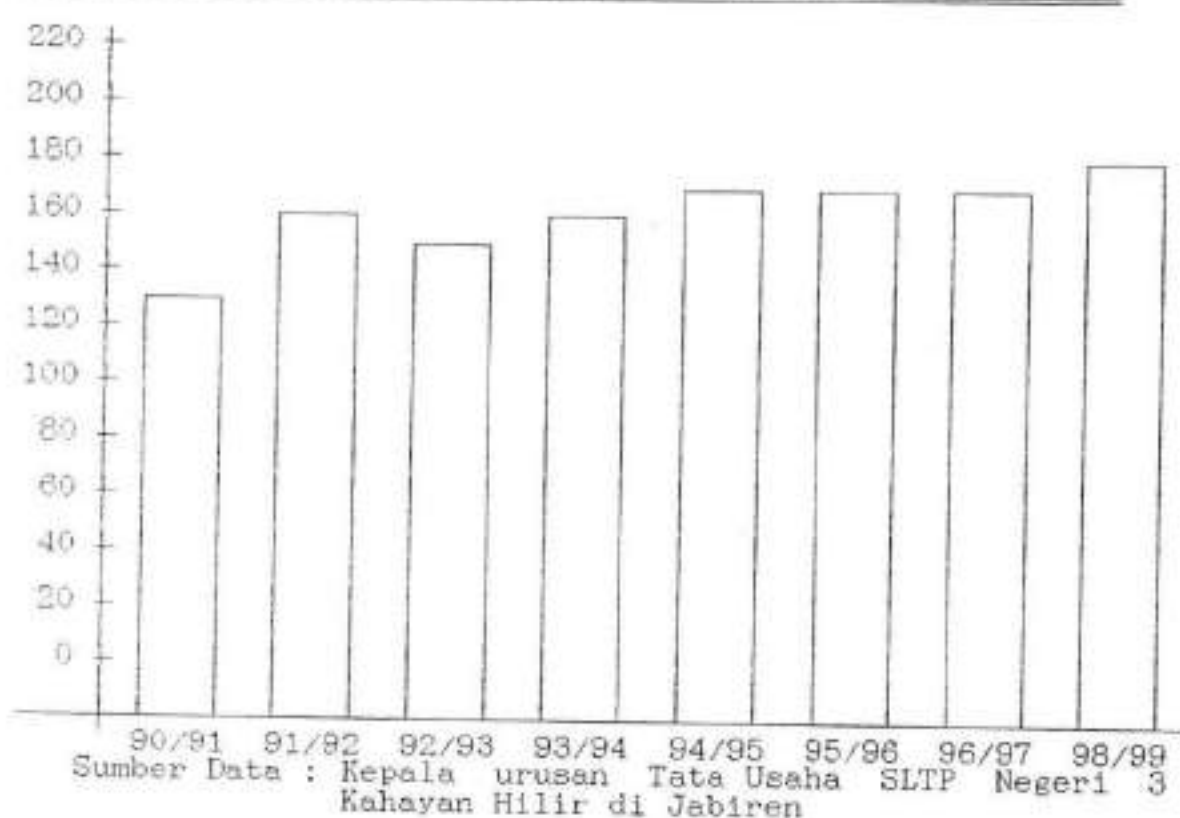
Keadaan dan perkembangan siswa SLTP Negeri 3

Kahayan Hilir di Jabiren sejak tahun 1990/1991 sampai dengan tahun 1998/1999 adalah sebagai berikut :

- a. Tahun ajaran 1990/1991 berjumlah 135 orang
- b. Tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 153 orang
- c. Tahun ajaran 1992/1993 berjumlah 152 orang
- d. Tahun ajaran 1993/1994 berjumlah 161 orang
- e. Tahun ajaran 1994/1995 berjumlah 172 orang
- f. Tahun ajaran 1995/1996 berjumlah 178 orang
- g. Tahun ajaran 1996/1997 berjumlah 182 orang
- h. Tahun ajaran 1997/1998 berjumlah 186 orang
- i. Tahun ajaran 1998/1999 berjumlah 198 orang

Keadaan dan perkembangan siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren ini akan tampak jelas lagi apabila dilihat dari grafik di bawah ini :

TABEL V  
 GRAFIK KEADAAN PERKEMBANGAN SISWA  
 SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN  
 TAHUN 1990/1991 - 1998/1999



Tabel di atas menggambarkan bahwa keadaan perkembangan siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren cukup menunjukkan proses perkembangan yang cukup baik.

Adapun keadaan siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren pada tahun ajaran 1998/1999 sebanyak 198 orang dapat dirinci menurut agamanya sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

TABEL VI  
KEADAAN SISWAA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN  
MENURUT KELOMPOK AGAMA TAHUN 1998/1999

No	Kelas	A G A M A				
		Islam	Protestan	Katholik	Kaharingan	Jml
1	IA	17	13	2	3	35
2	IB	15	17	1	2	35
3	IIA	17	14	-	2	33
4	IIB	16	13	1	3	33
5	IIIA	20	9	-	2	31
6	IIIB	13	17	-	1	31
Jumlah		98	83	4	13	198

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

Sedangkan siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir yang beragama Islam yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VII  
KEADAAN SISWAA SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN  
MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
TAHUN 1998/1999

No	Kelas	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					
		Madrasah Diniyah			Non Madrasah Diniyah		
		L	P	JML	L	P	JML
1	IA	5	4	9	3	5	8
2	IB	4	2	6	6	3	9
3	IIA	4	6	10	3	4	7
4	IIB	5	6	11	3	2	5
5	IIIA	3	3	6	8	6	14
6	IIIB	2	-	2	5	6	11
Jumlah		23	21	44	28	26	54

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

BAB IV  
PERBEDAAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA  
SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DENGAN  
NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN  
HILIR DI JABIREN

A. Penyajian dan Interpretasi Data

Untuk membahas permasalahan di atas, dikumpulkan dan digali berbagai macam data yang berkenaan dengan aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren akan diuraikan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.

Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah meliputi tingkat kehadiran siswa mengikuti pelajaran di kelas, kegiatan siswa mencatat materi, bertanya dalam proses kegiatan belajar mengajar, mengajukan pendapat dalam diskusi kelas, membuat ikhtisar materi pelajaran, menyelesaikan PR dan keaktifan mengikuti Peringatan



Hari-hari Besar Islam serta hasil ujian catur wulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL VIII  
TINGKAT KEHADIRAN SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PELAJARAN  
DI KELAS DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Hadir 4 kali atau lebih dalam sebulan	28	96.55 %
2.	Hadir 2-3 kali dalam sebulan	1	3.45 %
3.	Hadir Kurang dari 2 kali dalam sebulan	-	-
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa yang tertinggi tingkat kehadiran siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dalam mengikuti pelajaran dalam sebulan adalah sebanyak 28 orang atau 96.55 % ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran siswa untuk hadir mengikuti pelajaran sangat tinggi, dan responden yang hadir 2-3 kali dalam sebulan sebanyak 1

orang atau 3,45 % hal ini menunjukkan kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas kurang, sehingga dalam satu bulan ada 1-2 kali tidak hadir mengikuti pelajaran di kelas. Sedangkan yang hadir kurang dari 2 kali dalam satu bulan tidak ditemukan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang Madrasah Diniyah sebagian besar hadir 4 kali atau lebih dalam satu bulan.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dalam mencatat materi pelajaran yang diajarkan guru dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 MADRASAH DINIYAH MENCATAT MATERI PELAJARAN  
 YANG DIAJARKAN GURU DALAM SEBULAN

No.	Kategori	frekuensi	Prosentase
1.	Mencatat 4 kali atau lebih dalam sebulan	25	86,21 %
2.	Mencatat 2-3 kali dalam sebulan	4	13,79 %
3.	Mencatat kurang dari 2 kali dalam sebulan	-	-
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencatat materi pelajaran 4 kali atau lebih dalam sebulan sebanyak 25 orang atau 86,21 %, yang mencatat 2-3 kali dalam sebulan sebanyak 4 orang atau 13,79 % dan yang mencatat kurang dari 2 kali dalam sebulan tidak ditemukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang Madrasah Diniyah mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru 4 kali atau lebih dalam sebulan.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dalam menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL X  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 MADRASAH DINIYAH MENANYAKAN MATERI YANG BELUM  
 DIPAHAMI DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu menanyakan materi yang belum di pahami	14	48,27 %
2.	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami	13	44,83 %
3.	Tidak pernah menanyakan materi pelajaran yang belum di pahami	2	6,90 %
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami yang disampaikan guru sebanyak 14 orang atau 48,27 % yang menyatakan kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami yang disampaikan guru sebanyak 13 orang atau 44,83 % dan yang menyatakan tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami sebanyak 2 orang atau 6,90 %. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren telah menanyakan materi yang belum dipahami yang disampaikan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dapat tergambar bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa terlihat cukup aktif dalam kegiatan mendengarkan dan menyimak penjelasan-penjelasan yang disampaikan guru.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa berfikir dengan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XI  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 MADRASAH DINIYAH MENGENGEMUKAKAN PENDAPAT  
 DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu mengemukakan pendapat	19	65,52 %
2.	Kadang-kadang mengemukakan pendapat	8	31,03 %
3.	Tidak pernah mengemukakan pendapat	1	3,45 %
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 19 orang atau 65,52 % dan yang menyatakan kadang-kadang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 9 orang atau 31,03 % serta yang menyatakan tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 1 orang atau 3,45 %. Melihat dari prosentase tersebut sebagian besar siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren cukup aktif dalam mengikuti diskusi kelas yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa membuat ikhtisar atau melengkapi catatan dalam satu bulan di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XII  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 MADRASAH DINIYAH MEMBUAT IKHTISAR MATERI  
 PELAJARAN DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran	20	68,96 %
2.	Kadang-kadang membuat ikhtisar materi pelajaran	9	31,04 %
3.	Tidak pernah membuat ikhtisar materi pelajaran	-	-
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu membuat ikhtisar atau membuat ringkasan materi pelajaran sebanyak 20 orang atau 68,96 % dan yang menyatakan kadang-kadang membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran sebanyak 9 orang atau 31,04 %. serta yang menyatakan tidak pernah membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran tidak ditemukan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir yang berlatar belakang Madrasah Diniyah membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari prosentase tertinggi adalah 68.96 % dari jumlah sampel yang berlatar belakang Madrasah Diniyah (sampel X).

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menyelesaikan PR yang diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIII

AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
MADRASAH DINIYAH MENYELESAIKAN PR YANG DIBERIKAN GURU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu menyelesaikan PR	27	93,10 %
2.	Kadang-kadang menyelesaikan PR	2	6,89 %
3.	Tidak pernah menyelesaikan PR	-	-
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru sebanyak 27 orang atau 93,10 % dan yang menyatakan kadang-kadang menyelesaikan PR



yang diberikan guru sebanyak 2 orang atau 6.89 %, serta yang menyatakan tidak pernah menyelesaikan PR yang diberikan guru tidak ditemukan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir yang berlatar belakang Madrasah Diniyah sebagian besar menyelesaikan setiap PR yang diberikan guru.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Islam di Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PHBI  
 DI SEKOLAH

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Ikut terlibat dan aktif dalam kepanitiaan	10	34,48 %
2.	Ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi kurang aktif	7	24,14 %
3.	Tidak ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi hadir	12	41,38 %
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang berlatar belakang Madrasah Diniyah menyatakan ikut dan terlibat aktif dalam kepanitiaan sebanyak 10 orang atau 34,48 % dan yang menyatakan ikut terlibat akan tetapi kurang aktif sebanyak 7 orang atau 24,14 % serta yang menyatakan tidak ikut terlibat dalam kepanitiaan akan tetapi ikut menghadiri acara yang dilaksanakan sebanyak 12 orang atau 41,38 %. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari Peringatan hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren keterlibatan siswa yang berlatar belakang madrasah Diniyah cukup baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar atau hasil ujian Catur Wulan III pada tahun ajaran 1997/1998 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XV  
HASIL UJIAN CATUR WULAN III SISWA YANG BERLATAR  
BELAKANG MADRASAH DINIYAH TAHUN AJARAN  
1997/1998

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Nilai 80 atau lebih	18	62,07 %
2.	Nilai 60-79	11	37,93 %
3.	Nilai kurang dari 60	-	-
	Jumlah	29	100 %

Sumber Data : Kepala Urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 kahayan Hilir di Jabiren.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang berlatar belakang Madrasah Diniyah yang mendapat nilai 80 atau lebih sebanyak 18 orang atau 62.07 %, yang mendapat nilai antara 60-79 sebanyak 11 orang atau 37.93 % dan yang mendapat nilai kurang dari 60 tidak ditemukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dari SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari prosentase tertinggi sebanyak 62.07 % dari jumlah sampel yang berlatar belakang Madrasah Diniyah.

2. Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.

Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah juga meliputi tingkat kehadiran siswa mengikuti pelajaran di kelas, kegiatan siswa mencatat materi, bertanya dalam proses kegiatan belajar mengajar, mengajukan pendapat dalam diskusi kelas, membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran, menyelesaikan PR, dan keaktifan mengikuti Peringatan Hari-hari Besar Islam serta hasil ujian catur wulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XVI  
TINGKAT KEHADIRAN SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
NON MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PELAJARAN  
DI KELAS DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Hadir 4 kali atau lebih dalam sebulan	32	86,48 %
2.	Hadir 2-3 kali dalam sebulan	5	13,52 %
3.	Hadir kurang dari 2 kali dalam sebulan	-	-
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Kepala urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayen Hilir di Jabiren

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang hadir 4 kali atau lebih sebanyak 32 orang atau 86,48 % dan responden yang hadir 2-3 kali dalam sebulan sebanyak 5 orang atau 13,52 %. Sedangkan responden yang hadir kurang dari 2 kali dalam satu bulan tidak ditemukan . Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SLTP Negeri 3 Kahayen Hilir di Jabiren yang berlatar

belakang non Madrasah Diniyah mempunyai kesadaran tinggi untuk mengikuti pelajaran di kelas. hal ini terlihat dari prosentase yang tertinggi yaitu 86,48 % dari jumlah sampel yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah mencatat materi pelajaran yang diajarkan guru dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVI  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 NON MADRASAH DINIYAH MENCATAT MATERI PELAJARAN  
 YANG DIAJARKAN GURU DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Mencatat 4 kali atau lebih dalam sebulan	31	83,78 %
2.	Mencatat 2-3 Kali dalam Sebulan	6	16,22 %
3.	Mencatat Kurang dari 2 kali dalam sebulan	-	-
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan 4 kali atau lebih sebanyak 31 orang atau 83,78 %, dan yang menyatakan 2-3 kali dalam sebulan sebanyak 6 orang atau 16,22 %. Sedangkan responden yang menyatakan mencatat materi pelajaran kurang dari 2 kali dalam satu bulan tidak ditemukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah cukup aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru 4 kali atau lebih dalam sebulan.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa yang meminta penjelasan atau menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVII  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 NON MADRASAH DINIYAH MENANYAKAN MATERI YANG BELUM  
 DIPAHAMI DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	2	3	4
1.	Selalu menanyakan materi yang belum di pahami	19	51,35 %

1	2	3	4
2.	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami	17	45,94 %
3.	Tidak pernah menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami	1	2,71 %
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami yang disampaikan guru sebanyak 19 orang atau 51,35 %, yang menyatakan kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami yang disampaikan guru sebanyak 17 orang atau 45,94 %, dan yang menyatakan tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami sebanyak 1 orang atau 2,71 %. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah cukup aktif dalam kegiatan mendengarkan dan menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan menanyakan materi yang belum dipahami.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa berfikir dengan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVIII  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 NON MADRASAH DINIYAH MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
 DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu mengemukakan pendapat	18	48,65 %
2.	Kadang-kadang mengemukakan pendapat	16	43,24 %
3.	Tidak pernah mengemukakan pendapat	3	8,11 %
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 18 orang atau 48,65 %, yang menyatakan kadang-kadang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 6 orang atau 43,24 %, dan yang menyatakan tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas sebanyak 3 orang atau 8,11 %. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah cukup aktif



dalam mengikuti diskusi kelas yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini terbukti terlihat dari prosentase tertinggi adalah 48.65 % dari jumlah responden yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah menyatakan selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas yang dilaksanakan.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa membuat ikhtisar materi pelajaran dalam satu bulan di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIX  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 NON MADRASAH DINIYAH MEMBUAT IKHTISAR MATERI  
 PELAJARAN DALAM SEBULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran	21	56,76 %
2.	Kadang-kadang membuat ikhtisar materi pelajaran	16	43,24 %
3.	Tidak pernah membuat ikhtisar materi pelajaran	-	-
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu membuat ikhtisar materi pelajaran sebanyak 21 orang atau 56.76 %, yang menyatakan kadang-kadang membuat ikhtisar materi pelajaran sebanyak 16 orang atau 43.24 %, dan yang menyatakan tidak pernah membuat ikhtisar materi pelajaran tidak ditemukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah sebagian besar memiliki ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran yang telah disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menyelesaikan PR yang diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XX

AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON  
MADRASAH DINIYAH MENYELESAIKAN PR YANG DIBERIKAN GURU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu menyelesaikan PR	34	91,89 %
2.	Kadang-kadang menyelesaikan PR	3	8,11 %
3.	Tidak pernah menyelesaikan PR	-	-
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru sebanyak 34 orang atau 91,89 %, dan yang menyatakan kadang-kadang menyelesaikan PR yang diberikan guru sebanyak 3 orang atau 8,11 %, sedangkan yang menyatakan tidak pernah menyelesaikan PR yang diberikan guru tidak ditemukan.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Islam di Sekolah Dept Silihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXI  
 AKTIVITAS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
 NON MADRASAH DINIYAH MENGIKUTI PHBI  
 DI SEKOLAH

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Ikut terlibat dan aktif dalam kepanitiaan	9	24,33 %
2.	Ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi kurang aktif	4	10,81 %
3.	Tidak ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi hadir	24	61,86 %
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dari sampel yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah menyatakan ikut terlibat dan aktif dalam kepanitiaan sebanyak 9 orang atau 24,33 %, yang menyatakan ikut terlibat tetapi kurang aktif sebanyak 4 orang atau 10,21 %, dan yang menyatakan tidak ikut terlibat dalam kepanitiaan tetapi ikut menghadiri acara yang dilaksanakan sebanyak 24 orang atau 61,86 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari Peringatan hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren keterlibatan siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah cukup baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar atau hasil ujian Catur Wulan III pada tahun ajaran 1997/1998 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXII  
HASIL UJIAN CATUR WULAN III SISWA YANG BERLATAR  
BEKANG NON MADRASAH DINIYAH TAHUN  
AJARAN 1997/1998

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Nilai 80 atau lebih	19	51,35 %
2.	Nilai 60-79	18	48,65 %
3.	Nilai kurang dari 60	-	-
	Jumlah	37	100 %

Sumber Data : Kepala Urusan Tata Usaha SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah yang mendapat nilai 80 atau lebih sebanyak 19 orang atau 51,35 %, dan yang mendapat nilai antara 60-79 sebanyak 18 orang atau 48,65 %, sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 60 tidak ditemukan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren yang berlatar belakang Non Madrasah Diniyah cukup baik. Hal ini terlihat dari prosentase tertinggi sebanyak 51,35 % dari sejumlah responden atau sampel yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah.

#### B. Analisa Data

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian digunakan rumus hipotesa sebagai berikut :

Ada perbedaan aktivitas belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuss. Akan di uji dengan menggunakan Tes "t", namun sebelum nilai yang diperoleh akan di masukkan ke dalam tabel berikut ini :

TABEL XIII

HASIL SKOR AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH  
DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	Jumlah	Kata - Kata
1	3	3	2	3	3	3	1	2	20	2.500
2	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875
3	3	3	3	2	2	3	1	3	20	2.500
4	3	3	2	2	2	3	1	2	18	2.250
5	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.750
6	2	2	3	3	3	3	3	2	21	2.625
7	3	3	1	2	2	3	1	2	17	2.125
8	2	2	2	2	3	3	1	3	18	2.250
9	3	3	2	3	3	3	1	2	20	2.500
10	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.750
11	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2.750
12	3	2	3	2	2	2	1	3	18	2.250
13	3	3	2	2	3	3	1	2	19	2.375
14	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.750
15	3	3	2	3	2	3	1	2	19	2.375
16	3	3	3	2	2	3	1	3	20	2.500
17	3	3	3	3	3	3	1	2	21	2.625
18	3	3	3	2	3	3	1	3	21	2.625
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.000
20	3	3	3	3	2	3	1	2	20	2.500
21	2	2	3	3	3	3	1	2	19	2.375
22	3	3	2	2	3	3	2	3	21	2.625
23	3	3	2	3	3	2	2	3	21	2.625
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.000
25	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
26	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2.625
27	3	3	2	3	3	2	1	2	19	2.375
28	3	3	3	3	3	3	1	2	21	2.625
29	3	3	3	1	3	3	1	2	19	2.375
JUMLAH										

Sumber Data : Diolah dari Data Primer

Keterangan :

- $X_1$  = Kehadiran siswa mengikuti pelajaran dalam sebulan
- $X_2$  = Aktivitas siswa mencatat materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebulan
- $X_3$  = Kegiatan siswa mendengarkan dengan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebulan
- $X_4$  = Aktivitas siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dalam sebulan
- $X_5$  = Aktivitas siswa membuat ikhtisar materi pelajaran dalam sebulan
- $X_6$  = Aktivitas siswa menyelesaikan PR yang diberikan guru dalam sebulan
- $X_7$  = Aktivitas siswa mengikuti pelaksanaan PHBI di sekolah
- $X_8$  = Nilai Ujian Catru Wulan III tahun ajaran 1997/1998

Dari tabel XXIII tersebut dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban responden pada siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren dapat dilihat pada uraian berikut ini : Skor 24 sebanyak 1 orang atau 3,45 %, Skor 23 sebanyak 5 orang atau 17,24 %, Skor 22 sebanyak 7 orang atau 24,14 %, skor 21 sebanyak 5 orang atau 17,24 %, skor 20 sebanyak 5 orang atau 17,24 %, skor 19 sebanyak 4 orang atau 13,79 %, skor 18 sebanyak 2 orang atau 6,90 %.

Kemudian untuk melihat aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV

HASIL SKOR AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH  
DINTYAH DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN  
HILIR DI JABIREN

No.	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>	Y <sub>4</sub>	Y <sub>5</sub>	Y <sub>6</sub>	Y <sub>7</sub>	Y <sub>8</sub>	Jumlah	Rata-Rata
1	3	3	2	2	2	3	1	2	18	2.250
2	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875
3	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.750
4	3	3	2	2	2	3	1	2	18	2.250
5	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.750
6	2	2	3	2	2	3	3	2	19	2.375
7	3	3	1	1	3	3	1	2	17	2.125
8	2	2	2	3	3	3	1	3	19	2.375
9	3	3	2	3	2	3	1	2	19	2.375
10	3	3	3	3	2	3	1	3	21	2.625
11	3	3	3	2	3	3	2	2	21	2.625
12	3	2	3	3	3	2	1	3	20	2.500
13	3	3	2	3	2	3	1	2	19	2.375
14	3	3	3	2	3	3	1	3	21	2.625
15	3	3	2	3	2	3	1	2	19	2.375
16	3	3	3	2	3	3	1	3	21	2.625
17	3	3	2	2	3	3	1	3	20	2.500
18	3	3	3	1	3	3	1	3	20	2.500
19	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2.875
20	3	3	3	3	2	3	1	2	20	2.500
21	2	2	2	2	3	3	1	3	18	2.250
22	3	3	2	2	3	3	2	3	21	2.625
23	3	3	3	3	2	2	2	2	20	2.500
24	3	3	3	2	2	3	3	3	22	2.750
25	3	3	2	3	2	3	3	3	22	2.750
26	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2.625
27	3	3	2	3	2	2	1	2	18	2.250
28	3	3	3	2	2	3	1	2	19	2.375
29	3	3	3	2	2	3	1	2	19	2.375
30	3	3	3	2	3	3	3	2	22	2.750
31	3	3	2	3	3	3	1	3	21	2.625
32	3	3	2	3	3	3	1	3	21	2.625
33	3	3	2	3	3	3	1	2	20	2.500
34	3	3	2	2	2	3	2	3	20	2.500
35	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2.875
36	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
37	2	2	3	1	2	3	1	3	17	2.125
<b>J U M L A H</b>										93.625

Sumber Data : Diolah dari Data Primer



Keterangan :

- Y<sub>1</sub> = Kehadiran siswa mengikuti pelajaran dalam sebulan
- Y<sub>2</sub> = Aktivitas siswa mencatat materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebulan
- Y<sub>3</sub> = Aktivitas siswa mendengarkan dengan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebulan
- Y<sub>4</sub> = Aktivitas siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dalam sebulan
- Y<sub>5</sub> = Aktivitas siswa membuat ikhtisar materi pelajaran dalam sebulan
- Y<sub>6</sub> = Aktivitas siswa menyelesaikan PR yang diberikan guru dalam sebulan
- Y<sub>7</sub> = Aktivitas siswa mengikuti pelaksanaan PHBI di sekolah
- Y<sub>8</sub> = Nilai Ujian Catur Wulan III tahun ajaran 1997/1998

Dari tabel XXIV tersebut dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban responden pada siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren. jumlah tertinggi 23 orang dan terendah 17 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini : Skor 23 sebanyak 4 orang atau 10,81 %, Skor 22 sebanyak 5 orang atau 13,51 %, Skor 21 sebanyak 8 orang atau 21,62 %, skor 20 sebanyak 7 orang atau 18,92 %, skor 19 sebanyak 7 orang atau 18,92 %, skor 18 sebanyak 4 orang atau 10,81 %, skor 17 sebanyak 2 orang atau 5,41 %.

Kemudian dari tabel XXIII dan XXIV di atas,

digunakan untuk menentukan kategori aktivitas belajar pendidikan agama Islam dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata, nilai masing-masing indikator dan dibagi dengan jumlah responden yaitu  $76,250 : 29 = 2,63$  untuk siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dan  $93,625 : 37 = 2,53$  untuk siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah.

Setelah ditemukan nilai rata-rata masing-masing variabel maka ditentukan kelas intervalnya dengan cara nilai skoring tertinggi dikurangi nilai skoring terendah dibagi tiga yaitu :

$$\frac{3,00 - 2,125}{3} = \frac{0,875}{3} = 0,292$$

dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXV

KELAS INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH DAN  
NON MADRASAH DINIYAH DI SLTP NEGERI 3  
KAHAYAN HILIR DI JABIREN

No.	INTERVAL SKOR	MADIN		NON MADIN		KATEGORI
		F	Prosentase	F	Prosentase	
1.	2.709-3,00	13	44,83 %	9	24,32 %	Baik
2.	2.418-2,708	10	34,48 %	15	40,54 %	Cukup Baik
3.	2.125-2,417	6	20,69 %	13	35,14 %	Kurang Baik
Jumlah		29	100 %	37	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pendidikan agama Islam baik siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah yang memiliki nilai rata-rata 2,63, maupun siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah yang memiliki nilai rata-rata 2,53 sama-sama berada pada jarak interval 2,418-2,708 pada kategori cukup baik.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar pendidikan agama Islam yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren, maka data pada tabel XXIII dan XXIV di atas diolah kembali dan disajikan dalam bentuk perhitungan Mean dan Standar Error dari masing-masing sampel yang diteliti yaitu seperti pada tabel berikut :

TABEL XXVI

PERHITUNGAN MEAN STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR  
 AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
 YANG BERLATAR BELAKANG MADRASAH DINIYAH  
 DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR  
 DI JABIREN

X	F	FX	FX <sup>2</sup>
24	1	24	576
23	5	115	13225
22	7	154	23716
21	5	105	11025
20	5	100	10000
19	4	76	5776
18	2	36	1296
Jumlah	29	610	65614

Sumber Data : Diolah dari tabel XXII

Berdasarkan tabel XXV di atas maka langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari Mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum FX}{N_1} = \frac{610}{29} = 21,0345$$

2. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_X \text{ atau } SD_1 &= \frac{\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N_1} - \frac{(\sum FX)^2}{(N_1)}}}{\sqrt{\frac{65814}{29} - \frac{(610)^2}{(29)}}} \\
 &= \frac{\sqrt{2262,5517 - 21,0345^2}}{\sqrt{2262,5517 - 442,4502}} \\
 &= \frac{\sqrt{1820,1015}}{\sqrt{1820,1015}} \\
 &= 42,6626
 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_{MX} \text{ atau } SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\
 &= \frac{42,6626}{\sqrt{29 - 1}} \\
 &= \frac{42,6626}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{42,6626}{5,2915} \\
 &= 8,0625
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari Mean Variabel II (Variabel Y), mencari Deviasi Standar Skor Variabel II (Variabel Y) dan untuk mencari Standar Error Mean Variabel II (Variabel Y), dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVII

PERHITUNGAN MEAN STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR  
 AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
 YANG BERLATAR BELAKANG NON MADRASAH DINIYAH  
 DI SLTP NEGERI 3 KAHAYAN HILIR DI JABIREN

Y	F	FY	FY <sup>2</sup>
23	4	92	8564
22	5	110	12100
21	6	168	28224
20	7	140	19600
19	7	133	17689
18	4	72	5184
17	2	34	1156
Jumlah	37	749	82417

Sumber Data : Diolah dari tabel XXVIII

Berdasarkan tabel XXVI di atas maka langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari Mean variabel II (variabel Y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{749}{37} = 20.2432$$

2. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_X \text{ atau } SD_1 &= \frac{\sqrt{\sum FY^2 - \frac{(\sum FY)^2}{N_2}}}{N_2} \\
 &= \frac{\sqrt{92417 - \frac{(749)^2}{37}}}{37} \\
 &= \frac{\sqrt{2497,7567 - 20,2432^2}}{37} \\
 &= \frac{\sqrt{2497,7567 - 409,7871}}{37} \\
 &= \frac{\sqrt{2087,9696}}{37} \\
 &= 45,6943
 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_{MY} \text{ atau } SE_{M2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\
 &= \frac{45,6943}{\sqrt{37 - 1}} \\
 &= \frac{45,6943}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{45,6943}{6} \\
 &= 7,6157
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh Standar Error Mean Variabel I (Variabel X) dan Standar Error Mean Variabel II (Variabel Y) maka langkah selanjutnya adalah mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II

dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{MX - MY} &= \sqrt{SE_{MX}^2 + SE_{MY}^2} \\
 &= \sqrt{8,0625^2 + 7,6157^2} \\
 &= \sqrt{65,0038 + 57,9989} \\
 &= \sqrt{123,0028} \\
 &= 11,0907
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya Standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, maka akan diketahui perhitungan  $t_0$  yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{MX - MY}} \\
 &= \frac{21,0345 - 20,2432}{11,0907} \\
 &= \frac{0,7913}{11,0907} \\
 &= 0,07135
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan bantuan derajat kebebasan (db) atau degrees of freedom (df) =  $(N_1 + N_2 - 2) = 29 + 37 - 2 = 64$ . dikonsultasikan dengan t tabel nilai "t", ternyata tidak dijumpai df 64, oleh sebab itu maka akan dipergunakan df yang terdekat yakni 60, maka diperoleh "t" tabel sebagai berikut :



- Pada taraf signifikan 5 % = 2,00

- Pada taraf Signifikan 1 % = 2,65

Karena "t" yang diperoleh dengan/dalam perhitungan ( $t_0$ ) = 0,07135 adalah lebih kecil dari t tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 %, sehingga hipotesa yang berbunyi "Ada perbedaan aktivitas pendidikan agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri Kahayan Hilir di Jabiren" di tolak.

Jadi dengan demikian  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  yaitu  $2,00 > 0,07135 < 2,65$ . karena itu hipotesa nihil diterima. ini berarti antara kedua Variabel tersebut di atas tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, adanya perbedaan latar belakang siswa antara berlatar belakang Madrasah Diniyah dengan Non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri Kahayan Hilir di Jabiren yang sedang diteliti perbedaan aktivitas belajar pendidikan agama Islam itu tidaklah membawa perbedaan yang signifikan terhadap aktivitas belajar mereka di kelas.

**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren dikategorikan cukup baik, yaitu memiliki nilai rata-rata 2,63 jika dikonsultasikan interval nilai aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah termasuk dalam kategori cukup baik dalam menjalankan aktivitas belajar mereka pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren karena berada pada jarak interval nilai 2,418-2,708 dengan kategori cukup baik.
2. Aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren dikategorikan cukup baik, yaitu memiliki nilai rata-rata 2,53 jika dikonsultasikan interval nilai aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah termasuk dalam kategori cukup baik dalam menjalankan aktivitas belajar mereka pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren karena berada pada

Jarak interval nilai 2,418-2,708 dengan kategori cukup baik.

3. Tingkat aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah tidak jauh berbeda dibandingkan dengan aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren Kabupaten Kapuas dengan perbandingan  $M_x = 21,0345$  dan  $M_y = 20,2432$  bedanya adalah 0,7913.

#### B. Saran-saran

1. Hendaknya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam atau pihak terkait untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menggunakan metode-metode mengajar yang lebih tepat yang dibantu dengan alat bantu yang sesuai, diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar pula.
2. Bagi siswa yang berlatar belakang Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren diharapkan untuk tetap dapat meningkatkan aktivitas belajar pendidikan agamanya baik di bangku SLTP maupun di bangku Madrasah Diniyah sehingga akan mempunyai nilai tambah di bangku SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren.

3. Bagi siswa yang berlatar belakang non Madrasah Diniyah di SLTP Negeri 3 Kahayan Hilir di Jabiren diharapkan untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar pendidikan agamanya karena tidak mempunyai kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan di Madrasah Diniyah bahkan diharapkan adanya rasa persaingan dalam belajar pendidikan agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Drs., dan Drs. Supriyono Widodo. (1991). Psikologi Belajar. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, DR., (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Barnadib Imam, MA., Phd., (1998). Pendidikan Perbandingan. Andi Offset, Yogyakarta
- BP-7 Pusat. (1994). Garis-garis Besar Haluan Negara. Jakarta
- Daradjat Zakiah, DR., (1992). Ilmu Pendidikan Islam. Bumi Aksara, Jakarta
- Depag. (1995). Alquran dan Terjemah. Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta
- Kartono Kartini, Dra., (1985). Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi. Rajawali, Jakarta
- Mardalis, Drs., (1995). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Purwanto Ngalim. M., Drs., MP., (1992). Psikologi Pendidikan. Pusda Karya, Bandung
- Sutrisno Hadi, Prof., Drs., MA., (1993). Statistik I. Andi Offset, Yogyakarta
- Salam Syamsir, Drs., MS., (1994). Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Sastropradja, M., (1978). Kamus Istilah Pendidikan dan Umum untuk Guru-guru dan Umum. Usaha Nasional, Surabaya
- Sudjana Nana, DR., (1989). Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru, Bandung
- Sudjana Nana, DR. dan Dra. Wari Suwariyah. (1991). Model-model Mengajar CBSA. Sinar Baru, Bandung
- Tadjab, Drs., Ma., (1993). Perbandingan Pendidikan. Karya Abdi Tama, Surabaya
- Zuhairini, H., Dra., dkk. (1983). Metodik Khusus Pendidikan Agama. Usaha Nasional, Surabaya